BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu sumber penyumbang pangan hewani yang di butuhkan oleh manusia. Salah satu usaha peternak yang membantu menunjang kebutuhan tersebut adalah domba. Domba merupakan hewan ternak kecil yang memiliki banyak kegunaan dan manfaat, selain dapat menghasilkan daging untuk memenuhi kebutuhan hewani bagi masyarakat, dan juga bisa menghasilkan produk lainnya sesuai dengan komoditas yang dihasilkan oleh ternak tersebut (Wisarno, 2009). Menurut data BPS tahun 2010 menyebutkan bahwa dari 237,6 jiwa penduduk indonesia, sebanyak 87% penduduknya beragama islam, dimana terdapat kewajiban bagi seorang muslim mampu untuk berqurban dan melaksanakan aqiqah. Berdasarkan dua kegiatan tersebut dapat dikatakan, bahwa domba telah memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di indonesia.

Sistem peternakan domba di indonesia ada dua macam, yaitu pembibitan dan penggemukan. Pembibitan (*breeding*) merupakan suatu sistem peternakan yang hasil akhirnya bertujuan untuk menghasilkan anakan atau bakalan. Sedangkan penggemukan (*fattening*) merupakan sistem peternakan yang dilakukan dalam suatu periode tertentu untuk meningkatkan bobot ternak hingga akhirnya siap dijual (Hardiansah, 2012). Usaha penggemukan merupakan usaha peternakan yang penerapannya cukup sederhana namun menjanjikan. Penggemukan dilakukan agar peningkatan berat badan hariannya bisa lebih tinggi, terutama bertujuan untuk menghasilkan ternak potong. Penambahan Berat Badan Harian (PBBH) yang tinggi dapat mempersingkat waktu pemeliharaan dan lebih cepat mencapai bobot badan siap dipotong, meningkatkan mutu daging serta memberikan kesempatan kerja bagi para petani dipedesaan (Mayang, 2012).

Pola pemeliharaan adalah salah satu faktor keberhasilan dalam usaha penggemukan domba terutama dari bibit atau bakalan yang digunakan untuk usaha domba penggemukan, pakan juga menjadi faktor keberhasilan dalam usaha penggemukan pakan yang diberikan harus memiliki kualitas yang baik dan dapat mencukupi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan domba. Pakan yang digunakan

diusaha domba penggemukan biasanya berupa konsentrat kelebihan dari konsentrat dibandingkan hijauan konsentrat memiliki bentuk atau tekstur yang halus dibandingkan hijauan jadi, ternak yang diberikan konsentrat menghabiskan energi lebih sedikit dalam makan dibandingkan pakan hijauan dan apabila energi yang digunakan sedikit ternak akan cepat dalam pertumbuhan dagingnya, ada juga aspek-aspek lain yang perlu diperhatikan seperti manajemen kesehatan, sanitasi, biosecurity, majemen pemberian pakan. Apabila aspek-aspek tersebut sudah terpenuhi akan menghasilkan hasil positif dalam usaha penggemukan domba.

PT. Sedana Peternak Sentosa merupakan perusahaan peternakan yang berpengalaman dibidang *fattening* domba. Perusahaan ini terletak didusun Segunung, Desa Jombok, Kec. Kesamben, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Di PT Sedana Peternak Sentosa sering terjadi kasus ternak yang penambahan bobot badan lambat, dan sering terjadi ambruk. Pengamatan sistem pemeliharaan pada usaha penggemukan domba ini perlu dikaji.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini umumnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan yang baru, menambah pengetahuan dan keterampilan dalam beternak Domba, mendapat pengalaman baru dalam dunia pekerjaan dan sebagai bekal untuk kedepannya. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di terima di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk memahami sistem pemeliharaan domba penggemukan di PT. Sedana Peternak Sentosa.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memahami sistem pemeliharaan domba di PT. Sedana Peternak Sentosa Jombang.
2. Peserta magang memperoleh pengetahuan dan keterampilan langsung di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan praktik kerja lapang ini bertempat di PT. Sedana Peternak Sentosa, Jombang yang beralamat di Dusun Segunung, Desa Jombok, Kec. Kesamben, Kab. Jombang, Jawa Timur 61484 Telp.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktik kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai 30 September 2024. Kegiatan magang ini dilakukan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 17.00 WIB atau 17.00 WIB sampai 22.00 WIB (mengikuti shift).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam magang ini yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan di PT. Sedana Peternak Sentosa senin – sabtu pukul (07.00-17.00) atau pukul (17.00-22.00) sesuai shift ditambah mengikuti short class dan sesi konsultasi dua kali seminggu (senin dan kamis) pukul 13.00 – 15.00 WIB, dan pada akhir kegiatan magang diwajibkan mempresentasikan dan melaporkan hasil laporan magang

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di PT. Sedana Peternak Sentosa seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

1.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi konstruksi kandang dan lain-lain. Observasi dilakukan pada saat jam kerja kegiatan Magang.

1.4.3 Pelaksanaan Kegiatan Magang

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan di PT. Sedana Peternak Sentosa.

1.4.4 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden yang ada di PT. Sedana Peternak Sentosa. Responden yang dapat di wawancarai adalah semua pihak yang bekerja sesuai bidang pekerjaan masing-masing di PT. Sedana Peternak Sentosa.